



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian, kajian pustaka dan analisis data mengenai tayangan iklan parfum AXE episode “Heaven On Earth” dan Iklan susu L-Men Gain Mass 2014, maka dapat disimpulkan bahwa iklan AXE merupakan iklan yang memanfaatkan model perempuan sebagai daya tarik para konsumen pria dengan menampilkan adegan adegan sensualitas tubuh di dalamnya. Iklan AXE ini telah banyak menonjolkan aspek aspek sensualitas tubuh para model perempuan tersebut. seperti yang dikatakan Salah satu toko Analisa media AS Jean Kilbourne menyatakan, perempuan dalam sebuah iklan ditampilkan sebagai sebuah objek seks. Hal ini tubuh perempuan dijadikan alat tukar. Keberadaan empat perempuan yang berada dalam iklan tersebut digunakan sebagai daya tarik bagi konsumen karena memunculkan perempuan dalam iklan adalah sebuah ikon tanda dalam usaha sebuah perusahaan produk tersebut untuk memikat konsumen, baik pria maupun wanita.

Dalam dunia iklan, pesan dalam iklan harus sampai kepada pemirsanya dengan tepat dan efisien karena itu iklan harus dikemas dengan konsep dan ide kreatif yang tepat pula, seperti halnya penggunaan perempuan beserta sensualitasnya yang termasuk bagian dari sebuah iklan yang harus tepat sasaran, dan perempuan adalah

bagian dari pesan dalam iklan tersebut (Rosita, 2011, h. 28). Hal ini lah yang dipakai oleh pembuat iklan AXE episode Heaven On Earth karena dengan menunjukkan perempuan beserta sensualitasnya adalah ide kreatif yang ia buat agar pesan iklan sampai kepada masyarakat.

Kesimpulan yang dapat diambil iklan L-Men Gain Mass adalah iklan ini jelas telah mengkomodifikasikan pria sebagai alat jualan, hal tersebut sangatlah jarang terjadi karena kebanyakan model yang dipakai oleh iklan adalah wanita dibanding model pria. Iklan L-Men menggunakan model pria berotot dalam iklan juga sebagai daya tarik untuk para konsumennya. Ditambah lagi iklan tersebut juga berhubungan dengan sensualitas tubuh seorang pria. Sensualitas tubuh pria sangatlah jarang dalam dunia periklanan karena kebanyakan perempuan lah yang dijadikan model iklannya karena lebih menarik bagi para penontonya. Namun iklan susu L-Men Gain Mass 2014 ini telah menunjukkan hal yang berbeda dengan memakai model pria dalam iklan ini dan menunjukkan sensualitas tubuh model pria tersebut.

Iklan L-Men ini memakai model pria karena memang produknya ditunjukkan oleh kaum pria tetapi dalam hal ini sensualitas tubuh pria lah yang sangat berperan untuk diperlihatkan kepada para pemirsanya atau penontonya dibandingkan menunjukkan sensualitas tubuh perempuan.

Kesimpulan yang terakhir adalah dalam kedua iklan tersebut telah ditunjukkan bahwa sensualitas sangatlah berperan penting dalam dunia periklanan karena dalam dunia iklan, pesan dalam iklan harus sampai kepada para penontonya dengan tepat dan efisien, oleh karena itu iklan harus dikemas dengan konsep dan ide kreatif yang tepat pula, seperti halnya menggunakan pria dan perempuan beserta sensualitasnya agar menjadi sebuah daya tarik bagi para penonton/pemirsanya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Terhadap hasil penemuan dibidang akademis, peneliti ingin menyarankan agar apa bila diadakan penelitian yang serupa, mahasiswa yang meneliti diharapkan dapat menungkap lebih dalam lagi dengan cara mengubah paradigma konstruktivis tersebut menjadi kritis karena dengan paradigma kritis peneliti sendiri akan lebih mengungkap kasus yang lebih dalam dari hanya sekedar sensualitas, seperti contohnya dapat membongkar sebuah ideologi yang tersembunyi di dalamnya.

Saran Praktis

Dalam hasil penemuan dibidang praktis, peneliti menyarankan agar tidak terlalu cepat terpengaruh oleh iklan televisi yang beredar. Iklan dibuat semata mata untuk mengambil sebuah keuntungan. Hendaknya tidak terlalu memberi kepercayaan penuh terhadap apa yang disampaikan

oleh iklan karena apa yang iklan tampilkan biasanya belum tentu sama dengan realitas yang sebenarnya.

